

## Abstrak

Sesuai dengan amanat perundang-undangan, pemerintah menerapkan sistem anggaran berbasis prestasi kerja yang mewajibkan adanya kriteria pengendalian kinerja dan evaluasi untuk memberikan gambaran objektif mengenai *output* kegiatan pemerintah. Hal tersebut diwujudkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara dengan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran menggunakan alat yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). IKPA mengukur kualitas perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Pengukuran atas hasil pelaksanaan anggaran memiliki bobot paling besar pada penilaian IKPA yaitu 25% yang terdiri dari 1 indikator yaitu indikator kinerja Capaian *Output*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami satuan kerja lingkup KPPN Nunukan dalam memenuhi target penilaian indikator kinerja Capaian *Output* pada tahun 2022-2023. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian didapatkan melalui dokumentasi dan wawancara. Secara garis besar, terdapat 2 perspektif kendala pada perolehan nilai indikator capaian output yaitu perspektif KPPN selaku Bendahara Umum Negara di daerah dan perspektif satuan kerja. Kendala-kendala yang ditemukan menunjukkan bahwa nilai indikator kinerja Capaian *Output* satuan kerja pada tahun 2022-2023 belum bisa maksimal terkait dengan kemauan dan kesadaran, kompetensi operator, keterbatasan sarana dan prasarana, perubahan proses bisnis, dan kebijakan internal Kementerian/Lembaga.

Kata kunci: Pelaksanaan Anggaran, IKPA, Capaian *Output*

## Abstract

*In accordance with the mandate of the legislation, the government implements a performance-based budget system that requires performance control and evaluation criteria to provide an objective picture of the output of government activities. This is realized by the Ministry of Finance as the State General Treasurer by monitoring and evaluating budget implementation using tools called Budget Implementation Performance Indicators (IKPA). IKPA measures the quality of budget planning, budget execution, and the quality of budget execution results. Measurement of the results of budget execution has the greatest weight in the IKPA assessment, namely 25%, which consists of 1 indicator, namely the Output Achievement performance indicator. This study aims to determine the problems experienced by work units within the scope of KPPN Nunukan in meeting the target assessment of the Output Achievement performance indicator in 2022-2023. To achieve these objectives, this research uses qualitative methods. Research data were obtained through documentation and interviews. Overall, there are 2 perspectives of constraints on the acquisition of output achievement indicator values, namely the perspective of KPPN as the State General Treasurer in the regional area and the perspective of the work unit. The obstacles found show that the performance indicator value of the Output Achievement of the work unit in 2022-2023 cannot be maximized related to willingness and awareness, operator competence, limited facilities and infrastructure, changes in business processes, and internal policies of the Ministry / Institution.*

*Keywords: Budget Implementation, IKPA, Output Achievement*